

## IKM dalam P5 Produk Herbal *Halalan Toyyiban* dengan Memanfaatkan Taman Sekolah

Jamilah Muryati<sup>1</sup>, Naufal Hilmizen<sup>2</sup>, Aris Munandar<sup>3</sup>, Endang Koswara<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Kementrian Agama Kota Tangerang Selatan

<sup>2</sup>SDN Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan

<sup>3</sup>SMPN 19 Kota Tangerang Selatan

<sup>4</sup>Universitas Islam Nusantara Bandung

zemla.muryati06@gmail.com<sup>1</sup>, nozem.99@gmail.com<sup>2</sup>, mdr.aris1964@gmail.com<sup>3</sup>,

endangkoswara@uninus.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*This Community Service (PKM) was carried out because there are digitalization problems in this technological era. All office work, including teachers and students, use computers and cellphones for quite a long time, resulting in eye fatigue. The method used is counseling. The school garden data source is then distilled to obtain hydrosol water in the form of eye drops and face mist. To make eye drops, you can combine distilled betel leaves, kecombrang flowers and jasmine flowers. Meanwhile, to make face mist, you can combine distilled betel leaves, kecombrang flowers, ylang-ylang flowers and bidara leaves.*

**Keywords:** *toyiban halal, herbal products using, school gardens*

### ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan karena ada permasalahan digitalisasi di Era teknologi ini. Semua pekejaan kantor, termasuk guru dan siswa menggunakan komputer dan Hp dalam waktu yang cukup lama, sehingga terjadi kelelahan mata. Metode yang digunakan pada PKM ini adalah penyuluhan. Sumber data taman sekolah kemudian dilakukan reaksi destilasi (penyulingan) sederhana, hingga mendapatkan air hidrosol berupa Tetes Mata Terang (TMT) dan face mist. Untuk membuat tetes mata bisa dikombinasikan destilasi daun sirih, bunga kecombrang dan bunga melati. Sedangkan untuk pembuatan face mist bisa dikombinasikan destilasi daun sirih, bunga kecombrang, bunga kenanga, dan daun bidara.

**Kata Kunci:** produk herbal, *halal toyyiban*, taman sekolah

### PENDAHULUAN

Keberadaan taman di lingkungan sekolah sangat berperan penting. Selain untuk menunjang estetika sekolah, taman sekolah mampu menjadi sarana dalam proses pembelajaran bagi warga sekolah. Harapan kita bersama, setiap warga madrasah baik guru, tenaga kependidikan, siswa, dan stakeholder madrasah ikut berpartisipasi aktif berinteraksi positif dalam keberadaan taman di sekolah/madrasah. Sikap dan berperilaku rasa memiliki taman sekolah/madrasah rancangan kreasi sendiri secara langsung dapat menumbuhkan dan menanamkan proses pendidikan karakter yaitu peduli terhadap lingkungannya.

Taman sekolah/madrasah merupakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang didesain untuk mengindahkan dan menghijaukan lahan di lingkungan sekolah/madrasah. Dengan adanya taman madrasah membuat suasana belajar di

lingkungan sekolah menjadi lebih menyenangkan, karena dilengkapi aneka tanaman, yang produktif menghasilkan bunga-bunga harum, memiliki warna mencolok nan indah, dan menghasilkan madu-nektar yang disukai lebah madu salah satunya jenis *trigona sp* (klanceng) yang bersimbiosis mutualisma dengan tanaman yang berbunga saling menguntungkan, bukan hanya membantu penyerbukan, tetapi juga bisa melakukan budi daya lebah madu klanceng tersebut yang memiliki nilai produktif tentunya bagi sekolah. Taman yang dilengkapi dengan rumput, kolam dan tanaman pelindung, sehingga menjadikan suasana yang asri di lingkungan sekitar sekolah/madrasah. Seperti halnya adanya pojok baca/ perpustakaan, ruang UKS, laboratorium, mushola, dan lapangan olahraga, taman sekolah termasuk fasilitasnya yang bisa menunjang kegiatan para peserta didik di sekolah, karena berkaitan dengan kenyamanan, pengembangan karakter abad 21 yang memiliki jiwa gotong royong, mandiri, berpikir nalar kritis, dapat membuat karya yang kreatif dan inovatif, juga sebagai salah satu wujud mendukung pengembangan minat dan bakat para peserta didik dalam pembelajaran aktif yang bermakna bagi kehidupan, asri dan menyenangkan bagi seluruh warga sekolah/madrasah..

Desain dan tips merencanakan taman sekolah, untuk membuat dan membangun taman sekolah yang menarik diperlukan kerjasama semua pihak, mulai dari kepala madrasah, guru, para siswa, dan seluruh warga sekolah, serta orang tua wali siswa untuk saling membahu bergotong royong dan bekerjasama demi menciptakan lingkungan sekolah yang diinginkan, yang tidak hanya asri namun juga menarik juga bernilai produktif. Dapat dijadikan media dan sumber belajar bagi peserta didik dalam berkarya kreatif dan inovatif dalam pengembangan karakter abad 21. Taman sekolah juga dirancang untuk dijadikan pemasok oksigen yang cukup melimpah suasana yang segar dan sejuk. Dengan adanya taman sekolah, maka lingkungan dan suasana di sekitarnya jadi lebih kondusif, nyaman dan menyenangkan. Dengan demikian taman madrasah dapat dijadikan lab sains yang bernilai edukatif dan produktif bagi kebermanfaatan semua warga sekolah.

Sejak delapan tahun yang lalu, penulis adalah seorang pengawas sekolah di Kementerian Agama Kabupaten Tangerang, saya bertugas mulai 01-01-2015, hasil intisari supervisi akademik dan manajerial yang saya ringkas selama 8 tahun ini adalah beberapa masalah –masalah yang dihadapi di lapangan secara langsung pada Sekolah, dapat dijadikan data untuk mencari solusi perbaikan ke depan, sekaligus menjadi pendukung suksesnya Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang saat ini semua sekolah/madrasah mengaplikasikannya, antara lain :

1. Belum ada sarana prasarana yang dikhususkan untuk Lab Sains/IPA untuk mendukung proses pembelajaran aktif peserta didik.
2. Kompetensi latar belakang pendidikan guru bervariasi, mulai dari: Sarjana PAI, Sarjana Pendidikan PKn, Bhs. Indonesia, PJOK, Bhs Inggris, Sarjana Syariah, dsb.
3. Tunjangan insentif kesejahteraan guru juga bervariasi, mulai yang mendapatkan tunjangan kesejahteraan guru PNS, guru sertifikasi profesi dan P3K, guru honorer mendapat Tunda (Tunjangan Daerah), dsb, yang tentunya bervariasi pula motivasi dan etos kinerja mereka.

4. Hal lain yang menarik untuk ditulis juga adalah Akhir tahun 2019 dampak pandemic Covid-19, terjadi pembelajaran daring-on line, penggunaan zoom meet penggunaan Hp, lap top, layar komputer, membuat penglihatan mayoritas mata saya pribadi dan para guru melayani pembelajaran daring mengeluhkan sakit mata, kelelahan mata, pandangan blour mata, sampai pusing sakit kepala akibat penggunaan layar digital yang over lode/kelebihan. Hal masalah inipun menjadi pemikiran saya bagaimana bisa membantu mereka yang mengalami gangguan mata akibat mengajar daring terlalu lama/frekuensi lebih sering memandangi layar Hp/lap top tersebut yang masih berdampak bagi kesehatan mata sampai saat ini, sehingga siswa di usia muda terkena gangguan mata silinder, minus, plus, iritasi mata, dll. Saya merasa peduli sesama untuk mencari solusi dengan nantinya memberfungsikan taman sekolah/madrasah sebagai obat alternatif yang bisa secara mandiri dibuat/diracik, sehingga dapat menjadi solusi menyelesaikan masalah gangguan mata mereka.

Seorang pendidik yang dirindukan para siswa, tentunya pendidik yang memiliki kemampuan untuk berkarya yang efektif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran aktif sesuai karakter abad 21 yang tertulis dalam IASP 2020 BAN S/M no butir 5 sd 8, bahwa mutu lulusan memiliki kemampuan keterampilan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah kreativitas dan inovasi, ditambah lagi pada butir no 9 mutu lulusan memiliki kinerja yang mampu mengekspresi diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakatnya. Segudang beban kerja dan tanggung jawab tupoksi sebagai seorang pendidik yang bervariasi seperti uraian masalah tersebut di atas, tentunya saya sebagai seorang pengawas berusaha memotivasi, memfasilitasi dan mendampingi para pendidik di madrasah binaan saya untuk tetap memiliki semangat dan daya juang menjadi seorang pendidik yang dirindukan dan bermakna bagi kehidupan pembelajarannya, serta bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan sekitar sekolah/madrasah.

Upaya menjadi guru inovatif adalah guru yang mampu membuat perubahan demi menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai model, media, maupun metode lainnya yang berbeda, salah satunya adalah memiliki unit usaha yang berdampak pada kemandirian. Penulis mencoba memberikan solusi permasalahan tersebut di atas, salah satunya adalah upaya pengembangan lab sains berbasis taman sekolah/madrasah, yaitu pengadaan sarana prasarana dan atau memanfaatkan efisiensi sarana prasarana pada sekolah/madrasah terutama yang sudah memiliki taman sekolah/madrasah untuk digunakan semaksimal mungkin dengan bermodalkan kekompakan partisipasi kepala sekolah/madrasah, guru, siswa, komite sekolah, orang tua, dan semua warga madrasah, serta lingkungan sekitar berkomitmen pada satu kekompakan mensukseskan VISI dan MISI sekolah/madrasah yang sudah disusun dan diputuskan untuk disepakati pengaplikasiannya dalam kehidupan di lingkungan sekolah/madrasah masing-masing untuk membuat "taman sekolah" di lingkungan sekitar sekolah/madrasah, seperti memanfaatkan halaman dan lahan kosong pada madrasah, walaupun hanya memiliki lahan yang sempit dan terbatas dapat

menggunakan wadah-wadah plastik daur ulang dalam menciptakan taman sekola/madrasah yang kondisional sesuai kemampuan dan kebutuhan dalam meningkatkan mutu sekolah/madrasah tersebut.

Belum memiliki atau Minimnya produk halalan toyiban mandiri yang dihasilkan sekolah sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dalam Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan memanfaatkan taman sekolah, maka dapat dijadikan solusi pemenuhan kebutuhan upaya program sekolah sehat yang mandiri untuk kebutuhan P3K pada semua warga sekolah dengan menghasilkan produk tetes mata, face mist dan salep kulit hasil dari tanaman dari taman sekolah sendiri ini menjadi produk kebanggaan sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa dalam berkarya inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat nantinya. Untuk produk tetes mata, face mist bahan dasarnya dari daun sirih dan bunga kecombrang. Secara filisofi daun sirih oleh masyarakat Jawa digunakan sebagai obat tetes mata yang buram, minus, plus secara turun-temurun. Sedangkan bunga kecombrang bermanfaat yang terkait dengan kesehatan mata melibatkan sifat-sifat antiinflamasi dan antioksidan.

Pemanfaatan taman sekolah/madrasah sebagai media dan sumber belajar, dapat dijadikan sarana pendukung pembelajaran aktif siswa yang kreatif dan inovatif nantinya. Tentunya gerakan di mulai dari pengawas sebagai penggerak untuk membangun dan mengembangkan memanfaatkan ruang-ruang/ tempat kosong/ pojok kosong, seperti: taman, teras, tempat parkir, dapur, gudang, kelas kosong, lahan kosong, halaman madrasah, dapat disulap dikonsidikan menjadi taman sekolah/madrasah sekaligus menjadi lab sains yang bernilai edukatif dan produktif nantinya. Gerakan pertama mulai dari “Gerakan Peduli Lingkungan yang Sehat dan Bersih” lanjut kepada “Gerakan sekolahku/Madrasahku menjadi rumah keduku”, Gerakan Taman sekolahku/madrasahku yang kondusif, indah dan nyaman, serta produktif, “Gerakan Taman sekolah/madrasah aku mampu berkarya yang kreatif dan inovatif, sampai kepada “Gerakan Taman Madrasah menjadi sumber untuk berwirausaha. Mulai dari gerakan peduli lingkungan di taman sekolah/madrasah, pada akhirnya dapat membentuk dan mengembangkan pada proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Rahmatan lil Alamin (P4RA) dapat membentuk karakter abad 21 yang bertemakan Gaya hidup berkelanjutan tentang: taman sekolah yang produktif dan menyenangkan dengan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin menghasilkan produk herbal unggulan halalan toyyiban yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Gerakan peduli lingkungan yang sehat dan bersih di mulai dari proyek pengelolaan halaman menjadi taman madrasah menjadi sebuah ide yang menginspirasi semua madrasah untuk membuat dua fungsi membuat taman sekolah/madrasah sekaligus menjadi produk hasil karya mandiri sekolah, tentunya tidak memerlukan sarana prasarana yang mahal, hanya cukup memaksimalkan halaman lingkungan sekolah/madrasah masing-masing yang berkebutuhan, dengan keterlibatan semua warga madrasah untuk mensukseskan gerakan ini. Mulai dari memusyawarahkan gerakan peduli ilingkungan sehat dan bersih, sehingga semua warga madrasah mulai tergerak saling menjaga dan menanam tanaman hias

berbunga, TOGA (Tanaman Obat Keluarga), pohon untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih untuk memenuhi kebutuhan secara mandiri kelak. Pembiasaan dari para siswa. Variasi berbagai macam tanaman dapat menginovasi warga sekolah/madrasah untuk berkarya yang bermanfaat, seperti: tanaman indah bunga-bunga yang wangi/harum dapat diambil air hodrosolnya dan minyak atsirinya dengan reaksi penyulingan secara sederhana tentunya dapat menjadi air hidrosol bercampur dengan sedikit minyak atsiri dari jenis bunga yang disuling memiliki segudang manfaat, warna warni bunga-bunga dapat diambil zat warna/pigmen untuk membuat zat warna alami bahan makanan dan minuman sehat alami, madu dan nektar yang terdapat pada bunga-bunga bisa dikumpulkan atas bantuan alami makhluk lebah klanceng (kelulut) dikumpulkan ke dalam sarangnya, kita hanya perlu membuat kotak-kotak tempat lebah madu seperti Trigona SP kecil tidak menyengat lagi aman tempat tinggal lebah-lebah tersebut, sehingga nantinya sekolah/madrasah memiliki budi daya lebah madu sebagai sumber kesehatan madrasah memiliki produk madu murni alami sampai kepada menginspirasi para peserta didik dan warga sekolah/madrasah berwirausaha madu dan turunannya. Keren sekali khan, jika ini terwujud, hanya di mulai dari pemanfaatan halaman dan lahan kosong dijadikan taman sekitar lingkungan madrasah. Lingkungan taman sekolah/madrasah sehat, bersih, indah, nyaman, dan menyenangkan, tetapi juga bernilai edukatif dan produktif, mengarahkan pada pembelajaran aktif yang efektif, kreatif dan inovatif yang memiliki produk halal lagi toyyib buatan sendiri.

Keberadaan taman sekolah sangat dirasakan dampak positif bagi semua warganya, jika benar-benar menjadi rumah kedua bagi siswa dalam menggali ilmu yang bermanfaat bagi diri dan kebermanfaatannya di masa depan kehidupannya. Siswa mengalami pengalaman belajar langsung nyata/real kontekstual yang sangat dinikmati para siswa dalam proses pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa, guru berperan sebagai fasilitator mendampingi para siswa dalam memfasilitasi yang menjadi kebutuhan dan kemampuannya dalam mengeksplorasi idea keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir nalar kritis dalam memecahkan masalah, mampu berkarya yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan minat dan bakatnya, sesuai karakter abad 21.

Tujuan Umum menghasilkan produk herbal halalan toyyiban dengan memanfaatkan taman sekolah, melalui IKM dalam P5 dengan mengoptimalkan fungsi lahan kosong sekolah sebagai taman yang bernilai edukatif dan produktif, untuk menumbuhkembangkan karakter abad 21 peserta didik yang mandiri, bernalar kritis, berkarya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan minat dan bakatnya, serta bermanfaat bagi warga sekolah dan masyarakat lingkungan sekitar.

manfaat Bagi Pemerintah. Kementerian Pendidikan kebudayaan dan Ristek Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten mendukung dan bangga atas pengetahuan dan hasil karya kreatif siswa dapat membuat produk halalan toyyiban mandiri dengan memanfaatkan taman sekolah menjadi hebat bermartabat dengan memaksimalkan kebermanfaatannya halaman/lahan kosong sekitar sekolah yang masih belum maksimal pemanfaatannya. Bagi Sekolah/Madrasah. Sekolah/Madrasah memiliki produk

mandiri halalan toyiban dengan memanfaatkan taman sekolah/madrasah yang bernilai edukatif dan produktif untuk pengembangan dan peningkatan kinerja mutu lulusan yang memiliki kemampuan memiliki hasil karya/ produk yang kreatif dan inovatif. Bagi Guru. Guru yang memiliki mutu kinerja yang profesional dan mutu pembelajaran PBL yang mampu mengelola dan menciptakan pembelajaran holistic yang bermakna bagi kehidupan yang bernilai edukatif dan produktif. Bagi Siswa. Siswa memiliki mutu lulusan yang unggul sesuai dengan harapan, dan memiliki nilai plus siswa juga memiliki keterampilan dalam membuat hasil karya berupa produk halalan toyiban yang mandiri, kreatif, dan inovatif, serta produktif, melalui pemanfaatan taman sekolah/madrasah. Bagi Orang Tua/Masyarakat. Masyarakat/orang tua berpartisipasi aktif dan turut mendukung program pemanfaatan taman sekolah/madrasah, dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan yang kondusif taman sekolah/madrasah menjadi kebanggaan dapat menggunakan hasil produk halalan toyiban untuk kesehatan mata dan kulit secara alami sejenis produk herbal sehat.

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan PKM ini semua warga sekolah/madrasah dan masyarakat sekitar, serta pihak yang berkepentingan dapat mendukung dan menindaklanjuti untuk menjadi produk herbal unggulan mandiri sebagai obat P3K yang tersedia di sekolah/madrasah sebagai stok obat preventif menjaga kesehatan mata dan kulit praktis dapat di simpan di kotak obat P3K maupun di Ruang UKS sebagai salah satu bahan herbal *emergency* yang siap sedia bagi warga sekolah/madrasah yang membutuhkannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan jenis metode “Penyuluhan” melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan studi kasus di SMPN 21 Kota Tangerang Selatan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, telaah dokumen, dan wawancara, serta studi dokumentasi dengan analisis data deksriptif kualitatif.

### **Lokasi Kegiatan**

Kegiatan “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)” ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Kota Tangerang Selatan, dengan alamat Jln. Akasia RT 002 RW 007 Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Kode Pos 15417.

### **Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan ini diikuti oleh 50 personil yang terlibat langsung guru, pegawai, tim keamanan, tim kebersihan di SMPN 21 Kota Tangerang Selatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam Islam, sejak masa Nabi Muhammad SAW pun sudah ada berbagai penyakit. Ada beberapa hadits yang menyatakan bahwa setiap penyakit tentu ada obatnya, di antaranya:

حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَأَبُو الطَّاهِرِ وَأَحْمَدُ بْنُ عِيسَى قَالُوا حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو وَهُوَ ابْنُ الْخَارِثِ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Telah menceritakan kepada kami Harun bin Ma'ruf dan Abu Ath Thahir serta Ahmad bin 'Isa mereka berkata; Telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb; Telah mengabarkan kepadaku 'Amru, yaitu Ibnu al-Harits dari 'Abdu Rabbih bin Sa'id dari Abu Az Zubair dari Jabir dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Setiap penyakit ada obatnya. Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, akan sembuhlah penyakit itu dengan izin Allah 'azza wajalla. (HR Muslim). Ibnu Qayyim dalam sebuah kitabnya menyampaikan bahwa redaksi "setiap penyakit ada obatnya" bersifat secara umum. Allah menciptakan obat-obatan untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Hadits di atas mengisyaratkan perintah untuk berobat. Menurut Ibnu Qayyim, berobat sama sekali tidak bertentangan dengan tawakkal. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan rasul:

إن الله تعالى أنزل الداء والدواء وجعل لكل داء دواء فتداواوا ولا تداواوا بالحرام

Artinya: Sesungguhnya Allah menurunkan penyakit dan obatnya dan menjadikan bagi setiap penyakit ada obatnya. Maka berobatlah kalian, dan jangan kalian berobat dengan yang haram. (HR. Abu Dawud dari Abu Darda). Sesungguhnya kesembuhan yang didapatkan bukanlah semata-mata dari obat yang diciptakan manusia, tetapi dari Allah yang mengizinkan obat tersebut membawa kesembuhan. Hal ini pun selaras dengan sebuah hadits lainnya:

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرِئَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

*Setiap penyakit memiliki obat. Bila cocok obat dengan penyakitnya maka akan sembuh dengan izin Allah Ta'ala.*

Setiap penyakit ada obatnya dan setiap dosa pun ada obatnya, begitu juga bekas noda hitam yang ditinggalkan oleh dosa itu. Apakah obatnya? Obat untuk sebuah dosa dan penghilang noda hitam yang tertinggal di hati adalah istighfar. Hadits nabi:

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ وَدَوَاءُ الدُّنُوبِ الْإِسْتِغْفَارُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya :

Nabi SAW bersabda, "Setiap penyakit itu ada obatnya dan obatnya dosa adalah istighfar (meminta ampunan)." (HR Ad-Dailami).

Produk herbal *halalan toyyiban* merujuk pada produk herbal yang tidak hanya memenuhi kriteria kehalalan (halal) dalam Islam, tetapi juga memperhatikan aspek kebaikan dan kebersihan. Istilah "halalan toyyiban" sendiri berasal dari ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya makanan yang tidak hanya halal, tetapi juga baik dan bermanfaat bagi tubuh. Produk herbal yang memenuhi standar ini harus memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan bersumber dari bahan alami yang halal, tidak mengandung bahan-bahan haram, dan diproses dengan menjaga kebersihan dan kebaikan.

Pentingnya konsep halalan toyyiban dalam produk herbal melibatkan pemilihan bahan-bahan yang sesuai dengan prinsip halal, seperti tanaman obat yang tidak mengandung alkohol atau bahan haram lainnya. Selain itu, proses produksi juga harus memperhatikan kebersihan dan kualitas agar produk yang dihasilkan memberikan manfaat kesehatan tanpa merugikan penggunaannya. Dengan memastikan bahwa produk herbal tersebut halal dan toyyiban, umat Muslim dapat dengan yakin mengonsumsi produk tersebut sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan sesuai dengan ajaran agama

Konsep halalan toyyiban dalam al-quran dijelaskan pada sura al-Baqoroh ayat 168: (Ahsin Sakho Muhammad. 2012:25 Al-Qur'an dan terjemahannya. Pamulanh Timur: Forum Pelayan AlQur'an)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai manusia makanlah yang halal dan baik apa yang ada dibumi, dan janganlah mengikuti langkah-langkah saitan. Sungguh saitan itu musuh yang nyata bagimu.

Al-Maidah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: dan makan lah yang halal lagi baik dari pada yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. Seperti juga dalam surat Al-Anfal ayat 69:

فَكُلُوا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: makan makanlah dari sebagian rampasan perenang yang telah kamau ambil iyu, sebagian makanan yang halal dan baik, dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Pemakaian daun sirih sebagai pengobatan mata minus dapat dianggap sebagai alternatif alami yang memiliki potensi khasiat. Meskipun belum ada bukti ilmiah yang kuat mendukung klaim tersebut, namun beberapa zat yang terkandung dalam daun sirih, seperti minyak atsiri dan zat antiseptik, dapat memberikan efek positif pada kesehatan mata. Namun, perlu diingat bahwa pengobatan mata minus sebaiknya dilakukan dengan konsultasi dokter mata untuk mendapatkan penanganan yang tepat.

Selain itu, pemijatan khusus pada area mata dan terapis totok dapat menjadi bagian dari perawatan tambahan. Meskipun demikian, setiap individu mungkin memiliki respons yang berbeda terhadap metode ini, dan hasilnya tidak dapat dijamin untuk semua orang. Penting untuk diingat bahwa informasi ini tidak menggantikan saran medis profesional. Konsultasikan dengan dokter mata atau ahli kesehatan sebelum mencoba metode pengobatan alternatif, termasuk penggunaan daun sirih, untuk memastikan keamanan dan keefektifannya berdasarkan kondisi mata masing-masing.

Daun sirih dapat menyembuhkan mata minus. Daun Sirih memiliki kandungan minyak astiri, yakni kadinen, kavikol, sineol, eugenol, serta karvakol. Minyak astiri

dari daun sirih ini memiliki kandungan seskuiterpen, pati, diatase, gula serta zat samak yang mempunyai kekuatan untuk mematikan kuman serta sebagai antioksidasi serta juga sebagai antijamur. (<https://chat.openai.com/c/7a0a89c4-03d4-48d2-b19c-8b3b7d7e1606>)

Kandungan zat antiseptik pada seluruh bagiannya dapat mengangkat kotoran pada mata serta juga kurangi mata pedih. bila perawatan dikerjakan dengan teratur serta terus-terusan dapat mengobati mata minus. Langkah pemakaiannya cukup mudah serta tidak rumit, cukup ambillah selembar daun sirih yang telah tua lantas lipatlah jadi empat sisi lipatan, sisi yang berupa tulang ada diluar, lantas tempelkan pada mata serta kunci dengan plester supaya tidak jatuh serta biarlah sepanjang semalaman.

Langkah ini memanglah sangat bagus dikerjakan saat malam hari saat tengah tidur. Perihal ini dapat mengangkat kotoran yang ada pada mata serta untuk menyembuhkan mata minus. Pada penyembuhan mata minus dengan menggunakan daun sirih tidaklah sama untuk tiap-tiap orang, walau faedah daun sirih ini dapat melemaskan otot mata, tetapi untuk menyembuhkan mata minus dapat dibarengi dengan pemijatan spesial pada syaraf mata. Umumnya beberapa pakar totok dapat lakukan akupressure di area mata dengan malakukannya dengan melingkar serta amat hati hati dikarenakan ini berhubungan dengan syaraf.

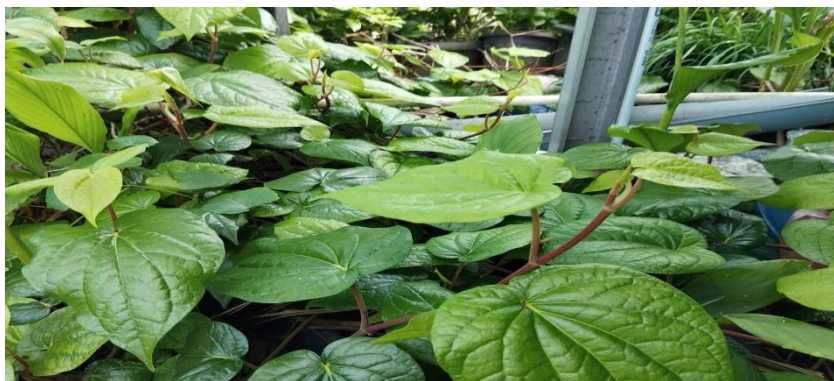
Pemakaian daun sirih untuk menyembuhkan mata minus baiknya dikerjakan untuk situasi mata yang minusnya tetap kecil. Optimal, pasien alami minus tiga, serta untuk pasien dengan minus yang kian lebih tiga umumnya beberapa pakar dapat berikan juga obat tetes herbal. beberapa pakar terapis totok menyebutkan bahwa masalah pada mata minus memanglah dapat sembuh dengan totok diarea lebih kurang mata. Disamping itu terapi pemijatan diarea spesifik juga butuh dikerjakan. Pada waktu ditekan, untuk yang matanya minus dapat merasa sakit.

Tak hanya dengan langkah di atas, gunakan air yang digabung dengan daun sirih, anda dapat menyingkirkan kuman yang ada pada mata. Langkah ini dapat anda kerjakan saat mata kemasukan benda lembut maupun hewan kecil yang sukar untuk dihilangkan dari dalam mata. Mata merasa mengganjal dikarenakan sulitnya mengeluarkan kotoran yang masuk tersebut, dengan letakkan daun sirih kedalam piring lantas isi dengan air, masukkan mata anda kedalam air yang digabung selembar daun sirih tersebut. Upayakan untuk buka serta menutup mata anda berulang lagi saat mata telah masuk kedalam air sampai kotoran tersebut terlepas. Demikianlah panduan kesehatan pada peluang saat ini perihal pemakaian daun sirih untuk pengobatan mata minus.

Ada 4 macam sirih di Indonesia yaitu antara lain: 1) Sirih hijau, dengan ciri daun berwarna hijau tua dan rasa pedas merangsang. Sirih hijau secara umum dapat ditemukan ditanam atau tumbuh liar, di Jawa Tengah dan Jawa Timur; 2) Sirih kuning, dengan daun yang berwarna kuning, sirih tipe ini terdapat di Sumatera dan di Jawa Barat; 3) Sirih kaki merpati yang dicirikan dengan daunnya berwarna kuning dan tulang daun yang berwarna merah; 4) Sirih hitam yang dicirikan dengan batang, tangkai daun dan urat daun berwarna hitam yang khusus ditanam untuk obat. (Jurnal: Yuli Widiyastuti, Nuning Rahmawati. 2020: 9. Budidaya dan manfaat sirih

untuk kesehatan. Jakarta: Badan penelitian dan penembangan kesehatan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga).

Penanaman sirih tidak terbatas pada halahan yang luas; sebaliknya, dapat diadaptasi dengan mudah di tempat terbatas seperti teras rumah, halaman sekolah, dinding, atau pagar. Fleksibilitas ini memungkinkan penanaman sirih di polibag, pot, atau bahkan menggunakan bekas wadah plastik seperti bekas tempat cat, ember, atau kontainer bekas lainnya. Beragam lokasi pertumbuhan sirih dapat dijelajahi dan disesuaikan sesuai dengan ketersediaan ruang dan kebutuhan masing-masing.



Kecombrang, selain dikenal sebagai penyedap dalam bumbu masakan, juga telah lama diakui masyarakat karena kemampuannya meredakan panas dalam. Keunikan aroma dan rasa rempah ini tidak hanya memberikan cita rasa istimewa, tetapi juga menyimpan nutrisi melimpah yang memberikan sejumlah manfaat kesehatan. Sebagai anggota kelompok Zingiberaceae, bersama dengan jahe dan rempah-rempah lainnya, kecombrang menjadi pilihan yang sehat dan bermanfaat. Kombinasi antara kandungan nutrisi yang kaya dan sifat penyegar panas menjadikan kecombrang tidak hanya sebagai tambahan pada hidangan, tetapi juga sebagai kontributor penting bagi kesejahteraan tubuh.

Manfaat Kecombrang bagi Kesehatan: Senyawa antiradang diketahui mampu meredakan salah satu gejala panas dalam, yaitu sakit tenggorokan. Kecombrang dipercaya mampu mencegah terjadinya penyakit kronis, seperti diabetes, penyakit jantung, hipertensi, dan penyakit neurodegeneratif, misalnya penyakit Alzheimer. karena didalam kecombrang terdapat senyawa flavonoid dan fenolik yang melimpah dalam kecombrang. Senyawa tersebut bersifat antioksidan sehingga mampu mencegah bahaya paparan radikal bebas yang menjadi penyebab terjadinya berbagai penyakit kronis. bunga ini diketahui baik untuk mengendalikan kadar gula darah karena bersifat antihiperqlikemik yang mampu memperlambat penyerapan karbohidrat dan gula di usus. kecombrang kaya akan senyawa alami, seperti flavonoid, polifenol, dan saponin, yang mampu mengontrol produksi asam urat berlebih. Kecombrang terdapat senyawa alami terpenoid dan flavonoid yang dapat menghambat kerja enzim pemicu peradangan seperti penyakit Alzheimer dan radang sendi. Kecombrang antikanker sehingga mampu melawan dan menghambat pertumbuhan sel kanker dalam tubuh. (<https://www.alodokter.com/5-manfaat-kecombrang-bagi-kesehatan-beserta-kandungan-nutrisinya>).

Pada batang kecombrang digunakan untuk berbagai jenis obat untuk menyembuhkan masalah kesehatan seperti batuk, sakit mata, demam dan untuk mengobati penipisan rambut. (Jaafar et al, 2007; Abdelwahab et al, 2010)

Konsumsi ekstrak kecombrang berpotensi meningkatkan kekebalan tubuh, terutama melalui kandungan senyawa flavonoid pada ekstrak etanol bunga kecombrang. Senyawa ini diyakini mampu meningkatkan sistem imunomodulator dengan merangsang proliferasi limfokin dari sel T, yang pada gilirannya merangsang respon fagositosis sel fagosit. Fagositosis yang efektif dapat mencegah timbulnya penyakit.

Ekstrak kecombrang juga terbukti efektif sebagai antioviposisi nyamuk *Aedes aegypti*, bahkan dapat mengusir dan membunuh nyamuk *Culex* dan *Aedes aegypti*. Kandungan ekstrak bunga kecombrang juga dapat digunakan sebagai bahan pewarna dalam lipstick dengan memenuhi syarat mutu. Selain manfaat kesehatan, kecombrang juga memiliki potensi dalam konservasi hayati. Konservasi dapat dilakukan baik secara exsitu maupun insitu. Eksplorasi dan karakterisasi menjadi langkah awal dalam kegiatan pemuliaan, di mana eksplorasi mencakup kegiatan mencari dan mengeksplor sumber daya alam suatu daerah untuk pelestarian keanekaragaman hayati.



Gambar 2. Tanaman dan bunga kecombrang

Melati, bunga harum yang sering tumbuh di pekarangan rumah, memiliki makna dan kegunaan luas dalam berbagai tradisi, agama, dan bahkan unsur mistis. Baunya yang khas membuat melati menjadi bunga yang tak tergantikan dalam hajatan dan ritual tertentu. Selain keindahan dan aroma, melati juga memiliki nilai dalam pengobatan tradisional. Kandungan kimianya, seperti indol, benzyl, dan liylalacetaat, membuat bagian-bagian tertentu dari tanaman ini, seperti daun, akar, dan bunga, dapat dimanfaatkan untuk tujuan pengobatan.

Manfaat bunga melati untuk obat tradisional: dapat mengobati mata merah, iritasi serta belekkan. Caranya, ambil satu genggam daun melati, kemudian pipih hingga halus. Tempelkan pada dahi diatas mata, kalau kering ganti dengan ramuan baru. Lakukan secara rutin sampai mata benar-benar sembuh. (<https://pemukomedan.go.id/artikel-13418-manfaat-bunga-melati-untuk-obat-kesehatan-tubuh.html>).



Bunga kenanga, yang tumbuh di berbagai negara Asia, seperti Malaysia, Filipina, dan Indonesia, memiliki warna kuning yang unik. Bunga ini sering digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan pewangi, seperti parfum dan minyak esensial. Selain aromanya yang wangi dan menenangkan tubuh, kenanga juga memberikan manfaat lain untuk kesehatan.

Bunga kenanga tidak hanya wangi, tapi juga bisa melembapkan kulit dan rambut. Kandungannya menjaga kelembapan kulit dan seimbangkan produksi minyak di wajah. Campurkan minyak esensial kenanga dengan produk perawatan kulit untuk hasil kulit yang terhidrasi, halus, dan bercahaya. Tambahkan juga beberapa tetes pada sampo atau masker rambut untuk nutrisi ekstra dan rambut yang lebih lembut. (<https://pji.uma.ac.id/index.php/2023/02/25/manfaat-bunga-kenanga-untuk-kesehatan/>).

Bunga kenanga mengandung senyawa *linalool* yang memiliki anti bakteri, anti jamur dan anti inflamasi. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa senyawa *linalool* sangat efektif untuk meredakan infeksi jamur *Candida albicans*. *Candida albicans* adalah jamur yang dapat menyebabkan infeksi kulit, infeksi mukosa, atau infeksi sistemik, terutama pada pasien dengan gangguan kekebalan atau neutropenik. (Istihanah Soejoethi. 2023. Manfaat Bunga Kenanga untuk Kesehatan)



Gambar 4. Bunga kenanga

Tanaman Bidara Arab (*Ziziphus Spina-christi* Lam) merupakan tanaman dengan pohon berduri yang tahan terhadap panas dan kekeringan. Tanaman Bidara Arab banyak tumbuh di Asia Barat dan Afrika Timur. Bidara Arabi secara tradisional

telah digunakan untuk mengobati bisul, luka, penyakit mata, bronkitis, dan penyakit kulit sebagai agen antiinflamasi (Jurnal Pharma Sainatika oleh: Shinta Cania Maiza. 2022. Penetapan Kadar Total Flavonoid dan Tanin Ekstrak Daun Bidara Arab (*Ziziphus Spina-christi* Lam) Vol.5, No.2 April 2022 e-ISSN: 2580-684X, Hal 30-39)



Gambar 5. Tanaman bidara

Dari kajian pustakaa di atas dapat diketahui bahwa untuk membuat tetes mata bisa dikombinasikan destilasi daun sirih, bunga kecombrang dan bunga melati. Sedangkan untuk face mist bisa dikombinasikan destilasi daun sirih, bunga kecombrang, bunga melati, bunga kenanga, dan daun bidara. Dalam pembuatan produk herbal halal toyyiban pada PKM ini adalah daun sirih ketemu urat, kecombrang, bunga melati, bunga kenanga dan daun bidara yang ada di halaman dan taman sekolah SMPN 21 Kota Tangerang Selatan dengan menggunakan alat destilat.



Gambar 6. alat Destilat dan Cara kerjanya

Prosedur kerjanya untuk mendapatkan Tetes Mata Terang (TMT): 15 lembar daun sirih ketemu urat yang sudah dibersihkan dimasukkan kedalam destilat bersamaan dengan bunga dan batang muda kecombrang 1 Kilogram dan bunga melati secukupnya yang di bawahnya terdapat air jernih 1 liter, selanjutnya dipanaskan dengan dengan api kecil menggunakan alat pemanas kompor gas/listrik. Tunggu 2 jam/setelah mendidih air dan campuran bahan tadi menguap dari alat tersebut, dapat menets/ menghasilkan air hydrosol sekitar 200 mL sebagai produk herbal yang halal toyyiban sebagai bahan baku tetes mata terang (TMT) yang diinginkan.

Prosedur kerjanya untuk mendapatkan face Mist sebagai berikut: 15 lembar daun sirih ketemu urat yang sudah dibersihkan dimasukkan kedalam destilat bersamaan dengan bunga dan batang muda kecombrang 1 Kg dan bunga kenang dan daun bidara secukupnya yang dibawahnya terdapat air jernih 1 liter kemudian dipanaskan dengan api kecil menggunakan alat pemanas kompor gas/listrik. Tunggu

sampai dengan 2 Jam saat dari alat tersebut akan menghasilkan air *hydrosol* yang diinginkant sebagai produk herbal yang halalan toyyiban berupa face mist.



Gambar 7. Produk Herbal *Halalan Toyyiban* TMT dan Face Mist

Hidrosol merupakan hasil dari proses destilasi/penyulingan bahan tanaman seperti daun sirih, kecombrang, bunga mawar, melati, kenanga, dan daun bidara memiliki sejumlah manfaat yang dapat memberikan efek posiiif pada kesehatan mata dan kulit secara alamidan aman.

Kegiatan PKM dengan tema: IKM dalam P5 produk herbal halalan toyyiban dengan memanfaatkan taman/halaman sekolah diSMPN 21 Kota Tangerang Selatan yang hanya terdiri dari tanaman seperti: sirih hijau, kecombrang, bidara, bunga mawar, melati, dan kenanga in, sudah dapat menghasilkan dua produk TMT dan Face mist yang berguna sebagai produk menjaga kesehatan mata dan kulit secara preventif yang sangat dibutuhkan semua warga sekolah dan dapat diletakkan di kotak P3K di Ruang UKS sekolah.



Dan Wakur, oleh Wiwin menerima produk TMT dan Face mist

### **KESIMPULAN**

Destilat adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mendapatkan air hirosol berupa Tetes Mata Terang (TMT) dan face mist dengan memanfaatkan taman sekolah. Untuk membuat tetes mata bisa dikombinasikan destilasi daun sirih, bunga kecombrang dan bunga melati. Sedangkan untuk pembuatan face mist bisa dikombinasikan destilasi daun sirih, bunga kecombrang, bunga kenanga, dan daun bidara. Penting untuk dicatat bahwa manfaat air hidrosol dapat bervariasi tergantung pada jenis tanaman yang digunakan dan konsentrasi senyawa aktif dalam hidrosol tersebut. Selalu perhatikan petunjuk penggunaan yang disarankan dan konsultasikan dengan ahli aromaterapi atau profesional kesehatan sebelum menggunakannya secara teratur.

Kesimpulan manfaat lain dari air hydrosol dari destilasi/penyulingan tersebut di atas, antara lain:

1. Hidrosol yang mengandung senyawa aromatik yang dapat memberikan aroma terapeutik. Aroma dari daun sirih, kecombrang, bunga mawar, melati, kenanga, dan daun bidara dapat memberikan efek relaksasi, meningkatkan mood, dan mengurangi stres.
2. Beberapa hydrosol memiliki sifat antimikroba yang dapat membantu melawan bakteri dan mikroorganisme berbahaya. Misalnya, hidrosol dari daun sirih dapat memiliki efek antimikroba yang membantu menjaga kebersihan dan kesehatan kulit.
3. Hidrosol dapat digunakan sebagai toner alami untuk kulit. Misalnya, hidrosol dari bunga mawar dan melati dapat membantu menyegarkan dan menghidrasi kulit, serta memberikan nutrisi penting.
4. Aroma yang dihasilkan dari hidrosol dapat memberikan efek relaksasi dan membantu mengurangi tingkat stres. Ini dapat digunakan dalam aromaterapi atau sebagai semprotan penyegar ruangan.
5. Hidrosol dapat digunakan sebagai bahan alami untuk perawatan rambut. Misalnya, hidrosol dari bunga mawar dan kenanga dapat membantu memberikan kelembutan pada rambut dan meningkatkan kilau alami.
6. Beberapa hidrosol, seperti hidrosol dari daun bidara, dapat memiliki sifat antiinflamasi yang membantu meredakan kemerahan dan iritasi kulit. Hal ini dapat mendukung proses pemulihan kulit yang optimal.

# **VISA: Journal of Visions and Ideas**

Vol 4 No 1 (2024) 156-172 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v4i1.1443

7. Hidrosol dapat digunakan sebagai pembersih alami untuk wajah dan tubuh. Misalnya, hidrosol dari daun sirih dapat membantu membersihkan kulit dan menjaga kebersihan.
8. Aroma dari hidrosol tertentu, seperti kecombrang, dapat memberikan efek penyegaran dan meningkatkan energi. Ini dapat digunakan sebagai semprotan penyegar atau dalam aromaterapi untuk meningkatkan kewaspadaan.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://chat.openai.com/c/7a0a89c4-03d4-48d2-b19c-8b3b7d7e1606>.

<https://pemukomedan.go.id/artikel-13418-manfaat-bunga-melati-untuk-obat-kesehatan-tubuh.html>.

<https://pji.uma.ac.id/index.php/2023/02/25/manfaat-bunga-kenanga-untuk-kesehatan>.

<https://www.alodokter.com/5-manfaat-kecombrang-bagi-kesehatan-beserta-kandungan-nutrisinya>.

Jaafar, F. M., Osman, C., P., Ismail, N., H., and Awang, K. (2007). Analysis Of Essensial Oils Of Leaves, Stems, Flowers And Rhizomes Of *Etlingera elatior*. The Malaysian Journal Of Analytical Science, 11 (1). 269-27320.

Maiza, Shinta Cania. (2022). Penetapan Kadar Total Flavonoid dan Tanin Ekstrak Daun Bidara Arab (*Ziziphus Spina-christi* Lam). *Jurnal Pharma Saintika*, 5(2 April 2022). e-ISSN: 2580-684X, 30-39

Muhammad, Ahsin Sakho. (2012). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan: Forum Pelayanan Al-Qur'an (Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia.

Soejoethi, Istihanah. (2023). Manfaat Bunga Kenanga untuk Kesehatan.

Widiyastuti, Yuli., Nuning Rahmawati. (2020). Budidaya dan manfaat sirih untuk kesehatan. Badan penelitian dan penembangan kesehatan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.